

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian secara umum meliputi semua metode dan kegiatan yang dilaksanakan dalam proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga pengambilan kesimpulan. Jenis penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif, karena hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk kalimat tertulis atau lisan dari para informan. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yang tidak melibatkan penghitungan sistematis atau statistik, melainkan berfokus pada pendekatan ilmiah yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau cara lain yang bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi yang diambil dari buku, jurnal, serta informasi yang tersedia di laman pendataan Badan Usaha Milik Desa. Manfaat dari metode penelitian kualitatif ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam secara mendalam peran implementasi peningkatan perekonomian melalui Badan Usaha Milik Desa. Dengan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat menggali persepsi, pemikiran, dan sikap pelaku yang terlibat dalam implementasi peningkatan perekonomian melalui Badan Usaha Milik Desa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, khususnya, memegang peranan yang sangat krusial dalam pengumpulan data dan pembentukan dinamika penelitian. Dalam konteks ini, peneliti berfungsi sebagai pengamat partisipan yang terlibat langsung dengan lingkungan sosial yang sedang diteliti. Kehadiran peneliti

yang terbuka di kalangan subjek penelitian menciptakan kepercayaan dan transparansi, yang pada gilirannya memfasilitasi pengumpulan data yang lebih mendalam. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari, peneliti dapat menangkap nuansa sosial, emosional, dan budaya, serta memahami perspektif subjektif informan yang seringkali tidak dapat diungkapkan melalui metode tradisional seperti wawancara atau kuesioner.

Di sisi lain, keterlibatan aktif peneliti juga memberikan kesempatan untuk menguji asumsi dan menyesuaikan fokus penelitian sesuai dengan realitas lapangan, serta berperan sebagai mediator yang menyuarakan pengalaman subjek. Namun, peneliti harus tetap menjaga objektivitas dan melakukan refleksi kritis tentang posisinya untuk menghindari bias yang bisa muncul akibat identifikasi emosional. Dalam penelitian yang saya lakukan di Badan Usaha Milik Desa Desa Purwokerto, kehadiran saya sebagai peneliti tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan data, tetapi juga untuk memahami dan menangkap kompleksitas isu yang dihadapi oleh masyarakat setempat.²⁰

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Proses observasi dalam penelitian terdiri dari pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap elemen-elemen yang terlihat dalam suatu peristiwa atau fenomena yang menjadi objek studi, memungkinkan peneliti untuk "melihat" dan "menilai" objek yang diteliti. Melalui interaksi langsung dengan anggota komunitas di balai desa seperti berhadapan langsung dengan kepala desa Desa

²⁰Ahmad, Tohardi Model Penelitian Kebijakan Tohardi (MPKT). Sidoarjo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=ZLAKEQAAQ>. (Diakses pada 30 Januari 2025)

Purwokerto, dan juga pertemuan antara ketua pelaksana BUMDES dan beberapa anggotanya, serta beberapa pelaku usaha dari Badan Usaha Milik Desa. Peneliti dapat mengumpulkan informasi mendalam mengenai peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama usaha mikro pada program rojo roso Badan Usaha Milik Desa, dengan menggunakan alat seperti buku catatan, rekaman audio, dan kamera untuk mendokumentasikan temuan penting. Dengan metode observasi partisipatif ini, peneliti berusaha memahami dampak kegiatan lapangan serta memberikan gambaran konkret mengenai manfaat nyata dari Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian saya di Badan Usaha Milik Desa terutama pada program Rojo Roso Purwokerto, pendekatan ini diharapkan dapat merefleksikan dinamika lokal dan menghasilkan wawasan yang relevan mengenai efek program tersebut terhadap masyarakat.

1. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses tanya jawab langsung dengan informan, mengikuti pedoman wawancara yang bersifat tak terstruktur. Dalam pendekatan ini, peneliti hanya menggunakan garis besar pertanyaan, yang mengharuskan kreativitas tinggi dalam berinteraksi dan menggali informasi, karena hasil wawancara sangat bergantung pada kemampuan pewawancara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman yang mencakup daftar pertanyaan ini sebagai panduan agar proses wawancara dapat berjalan lancar dan menghasilkan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa dukungan wawancara yang diambil langsung dari Bapak Agus Nur Ariful Anam selaku kepala desa Desa Purwokerto yang memberikan banyak informasi terkait BUMDes, adapun wawancara pada Ibu Nungki

Kusumaningtiyas sebagai IT desa Purwokerto dan juga anggota pengurus Badan Usaha Milik Desa Bapak Imam Khanafi sebagai Ketua BUMDes, dan beberapa anggota seperti Bapak Danang Eko Prasetyo, Bapak Rizki serta bapak H. Siswanto. Dalam penelitian saya di Badan Usaha Milik Desa di Desa Purwokerto, metode ini diterapkan dengan memilih sejumlah informan, termasuk masyarakat yang memiliki usaha bisnis sendiri. Beberapa pengusaha yang ikut dalam wawancara ini ada 15 orang diantaranya wawancara oleh Dedik ewimie, Andik Sulisty, Bram, Rizka, Broto, Lamiran, Anik Hariyati, Sri Winarti, Wagini, Umi Saidah, Ashariyah, Siska, Suparti Mukaman, Sukarno.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau rekaman audio, dan diakui sebagai elemen penting dalam penelitian untuk mendukung atau membuktikan temuan yang diperoleh. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan mencakup foto-foto, transkrip kegiatan wawancara, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Di Badan Usaha Milik Desa pada program Rojo Roso di Desa Purwokerto, dokumentasi ini tidak hanya berfungsi untuk menyimpan informasi, tetapi juga untuk memberikan konteks yang lebih mendalam mengenai wawancara yang telah dilakukan. Melalui pengumpulan foto-foto kegiatan dan dokumen terkait, saya dapat lebih jelas memahami dan menjelaskan dinamika yang terjadi di lapangan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan unit-unit dasar. Proses analisis dimulai dengan memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara,

observasi yang tercatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses ini dilakukan baik selama maupun setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data pada dasarnya dilakukan secara terus-menerus, yaitu mulai dari sebelum terjun ke lapangan, saat berada di lapangan, hingga setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution, "proses analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, bahkan sebelum terjun untuk melakukan penelitian, hingga pada tahap penulisan hasil penelitian. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tiga cara yaitu: ²¹

1. Reduksi data

Reduksi data mencakup merangkum, memilih aspek-aspek penting, memfokuskan perhatian pada hal-hal yang signifikan, serta mencari tema dan pola yang muncul sambil membuang informasi yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan di Badan Usaha Milik Desa pada program Rojo Roso Desa Purwokerto, di mana peneliti harus mampu memilah informasi dari wawancara dan dokumen yang dikumpulkan untuk menemukan temuan baru yang berkaitan dengan dampak layanan kredit terhadap masyarakat.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

²¹Djam'an Satori; Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif / Djam'an Satori, Aan Komariah,(Bandung,Alfabeta,2016):270-274.,<https://inlisite.uin-suska.ac.id/opac/detail-o>:

Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan bentuk lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi, peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan persoalan yang muncul dari data-data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan yang diajukan pada awalnya bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah langkah krusial untuk memastikan validitas data yang diperoleh. Menurut Helaluddin, triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi keakuratan data. Dalam studi ini, peneliti menerapkan uji keabsahan data melalui triangulasi metode. Prosedurnya melibatkan pemeriksaan hasil penelitian dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Apabila terdapat perbedaan dalam data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan wawancara mendalam untuk menentukan data mana yang paling tepat, dengan melibatkan Badan Usaha Milik Desa dan Usaha Mikro yang menjadi fokus pengembangan. Teknik pengumpulan datanya mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.²²

²² Teguh, M. Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, and Dase Erwin Juansah. "Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.no.3 (2023): <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12005>

F. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam konteks penelitian, terdapat beberapa tahap yang perlu dilalui untuk mencapai tujuan penelitian secara sistematis. Berikut adalah tahap-tahapnya:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum terjun ke lokasi penelitian. Hal ini dimulai dengan menghubungi lokasi penelitian, dalam hal ini pihak penanggung jawab Badan Usaha Milikl Desa , untuk menjelaskan tujuan dan rencana penelitian. Selain itu, penulis juga perlu menyiapkan kelengkapan data, seperti alat pengumpul data, form wawancara, dan dokumen pendukung lainnya. Setelah semua persiapan dianggap cukup, penulis menyusun proposal penelitian yang berisi latar belakang, tujuan, metodologi, dan rencana kerja. Proposal ini penting sebagai pedoman untuk penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Lapangan

Setelah persiapan matang, penulis memasuki tahap lapangan, di mana pengumpulan data dilakukan. Pada tahap ini, penulis berinteraksi langsung dengan ketua Badan Usaha Milik Desa Purwokerto untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Penulis perlu menjelaskan tujuan penelitian secara jelas agar pihak desa memahami pentingnya penelitian tersebut. Selama di lapangan, penulis melakukan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara dengan karyawan , observasi langsung, dan mencatat informasi relevan dari catatan lapangan serta dokumen yang tersedia di lokasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis masuk ke tahap analisis data. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan. Penulis juga melakukan pengecekan keabsahan data untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Proses ini melibatkan teknik-teknik seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis berusaha memahami makna dan konteks dari data yang diperoleh.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah analisis selesai, penulis menyusun laporan penelitian dengan memaparkan hasil-hasil yang diperoleh secara sistematis. Laporan ini harus mencakup latar belakang, metode yang digunakan, hasil temuan, dan kesimpulan yang dapat ditarik dari data yang dikumpulkan. Selanjutnya, penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran dalam penulisan laporan. Setelah mendapatkan umpan balik, penulis melakukan revisi untuk perbaruan.²³

²³L J Moleong and T Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remadja Karya, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>.